

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi konsep teori.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* Ditinjau dari Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Pada UD. Indonesia Kita, Kelurahan Kedondong, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk), maka peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Studi ini merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua tempat. Pertama, pada rumah produksi UD. Indonesia Kita yang berlokasi di Jalan Semeru No. 76, Kelurahan Kedondong, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Kedua, di rumah pemilik UD Indonesia sebagai tempat pengemasan produk yang berlokasi di Perum Candirejo Megah Blok K-21, Candirejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.⁴

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat pembuatan produk “bawangkita” pada UD. Indonesia Kita di Nganjuk untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait fokus

³ Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 187.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

penelitian, yaitu tentang manajemen produksi kepada penanggung jawab usaha tersebut, sehingga data dapat diperoleh secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kehadiran peneliti telah diketahui oleh informan peneliti. Di samping itu, dalam pengumpulan data, peneliti membawa alat pendukung untuk mencatat informasi yang dibutuhkan seperti buku catatan dan *handphone*.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian ini, ada dua sumber data yang digunakan peneliti, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil pengamatan pada objek penelitian yakni proses produksi pada UD. Indonesia Kita dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait seperti pemilik UD. Indonesia Kita, bagian produksi, bagian keuangan, serta karyawan.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), 114.

⁶³⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen, sifatnya lebih baku sering pula disebut “sumber pustaka baku” atau sifatnya lebih permanen, pada umumnya memiliki waktu, masa usia terbit yang lebih lama.⁷ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti berasal dari buku, artikel, skripsi, dan media massa yang berkaitan dengan manajemen produksi pada UD. Indonesia Kita.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti.⁹ Melalui wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal secara lebih mendalam tentang responden

⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 164.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

⁹⁴¹ Yunus Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang ada. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan dalam pedoman wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini, kreativitas pewawancara sangat diperlukan, karena hasil wawancara tergantung pada pewawancara yang menjadi pengemudi jawaban informan.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data.¹⁰ Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga peneliti mengetahui situasi dan kondisi di lapangan sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Data yang dibutuhkan meliputi data-data terkait dengan manajemen produksi pada UD. Indonesia Kita, seperti data bahan-bahan produksi, data perincian modal produksi, data fasilitas produksi dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, teknik dokumentasi digunakan

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

untuk mengumpulkan sumber data yang terdiri dari dokumen dan rekaman.¹¹ Adapun sumber data yang diperoleh adalah dokumentasi proses produksi dan manajemen produksi pada UD. Indonesia Kita berupa foto dan dan hal-hal lain seperti catatan kwitansi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data pada penelitian ini, melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*date reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹³

2. Penyajian atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴ Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

¹³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.

¹⁴ Ibid., 200.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 211.

¹⁶ Ibid., 212.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini untuk menjalin keakraban antara peneliti dengan narasumber.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada dua macam triangulasi menurut Patton yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, misalnya saja dengan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁸

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-273.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) 330.

- b. Triangulasi dengan metode, berarti penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal seperti metode wawancara dan metode observasi.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, komunikasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian member hasilnya.

¹⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta:Indeks, 2011), 189.